

PROFIL PENGELOLAAN LABORATORIUM BIOLOGI

SMA DI KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Oleh

Tahsyia Tria Putri

NIM: 06091182025002

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PROFIL PENGELOLAAN LABORATORIUM BIOLOGI SMA
DI KABUPATEN LAHAT
SKRIPSI**

Oleh

Tahsya Tria Putri

NIM: 06091182025002

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,

Dosen Pembimbing,



Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si
NIP.197904132003121001



Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP. 196101051986032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tahsya Tria Putri

NIM : 06091182025002

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Tahsya Tria Putri

NIM 06091182025002

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang mana telah memberikan kemudahan serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada pihak-pihak yang sudah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan sebuah ucapan terima kasih dan persembahan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan MIPA.
3. Bapak Dr. Mgs. Mhd. Tibrani, M.Si Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Ibu Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si. sebagai pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku reviewer dan penguji saya yang telah memberikan sejumlah saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasihat selama saya berkuliah serta staf administrasi Pendidikan Biologi dan pengelola Laboratorium Biologi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi dan peminjaman alat dan bahan di laboratorium biologi.
7. kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Fadly dan Ibu Nurmala Ningsih yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat, menasihati, memotivasi dan mendukung saya selama penulisan skripsi dan selalu meyakinkan saya bahwa saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Thank u for everything and love u so much!.

8. Saudara saya yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat serta support saat penulisan skripsi yaitu Ayuk Tya, Kak Agung, dan Ifa, aku sayang kalian. Tetaplah saling menguatkan satu sama lain!
9. Sahabat seperjuangan kuliah saya yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi, memberikan motivasi, menghibur, saling menguatkan dan menjadi support sistem yang baik yaitu Ejak, Tari, Alyak, Nabilah, Abai, dan Aisyah. I'm So lucky bisa bertemu dan berteman dengan kalian.
10. Sahabat Till Jannahku Gotsavna yang telah mendengarkan, menghibur, mendoakan dan menyemangati yaitu Genta, Oca, Amel, Stevy, Vidia, dan Nabila. Always same dan tidak berubah walaupun jarang ketemu. I love u so much. One day kita jadi orang sukses!
11. Teman SMA ku yang telah mengajarkan saya bahwa hidup tidak boleh terlalu bergantung dan bahwa musuh paling dekat adalah orang terdekat kita yaitu Carolin, Putri, dan dinda. Memori akan selalu tersimpan meskipun tidak pernah sama lagi dan semoga kalian hidup penuh suka cita.
12. Terakhir penulis mengucapkan Terima Kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan sampai sejauh ini melawan segala rasa takut dan sudah mampu melewati perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Proud of u Tahsya!. U must be happy always.

Palembang, Juli 2024

Penulis,



Tahsya Tria Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembelajaran Biologi	7
2.2 Laboratorium Biologi	8
2.3 Pengelolaan Laboratorium	
2.3.1 Perlengkapan sarana dan prasarana	10
2.3.2 Kualifikasi tenaga laboratorium biologi	12
2.3.3 Kondisi lingkungan laboratorium biologi	14
2.3.4 Kelengkapan administrasi laboratorium biologi	16
2.3.5 Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan waktu	24
3.2 Subjek penelitian	24
3.3 Metode penelitian	25

3.4 Penjelasan Istilah	25
3.5 Prosedur penelitian	27
3.5.1 Tahap I (persiapan penelitian)	27
3.5.2 Tahap II (pelaksanaan penelitian)	27
3.5.3 Tahap III (penyelesaian penelitian)	27
3.6 Teknik pengumpulan data	28
3.6.1 Kuesioner	28
3.6.2 Observasi	28
3.6.3 Dokumentasi	28
3.7 Instrumen penelitian	29
3.8 Teknik analisis data	37
3.8.1 Analisis data kuisisioner	37
3.8.2 Analisis data observasi	38
3.8.3 Analisis data dokumentasi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	41
4.2 Kuesioner Kepala Laboratorium	41
4.2.1 Deskripsi Kelengkapan prasarana dan sarana	42
4.2.2 Deskripsi Kualifikasi Tenaga Laboratorium	43
4.2.3 Deskripsi Kondisi Lingkungan	45
4.2.4 Deskripsi Kelengkapan Administrasi	46
4.2.5 Deskripsi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	47
4.2.6 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium	49
4.3 Kuesioner laboran	52
4.3.1 Deskripsi Kelengkapan Prasarana Dan Sarana	52
4.3.2 Deskripsi Kualifikasi Tenaga Laboratorium	53
4.3.3 Deskripsi Kondisi Lingkungan	54
4.3.4 Deskripsi Kelengkapan Administrasi	55
4.3.5 Deskripsi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	57
4.3.6 Rekapitulasi Data Hasil Kuisisioner Laboran	58
4.4 Data Hasil Observasi	60

4.4.1 Deskripsi kelengkapan Prasarana Laboratorium Biologi.....	60
4.4.2 Deskripsi kelengkapan Sarana	62
4.4.3 Deskripsi Kelengkapan Administrasi.....	70
4.4.4 Deskripsi kondisi lingkungan.....	71
4.4.5 Deskripsi kesehatan dan keselamatan kerja	72
4.4.6 Rekapitulasi data hasil kuisisioner laboran.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Lingkungan Laboratorium.....	14
Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian	24
Tabel 3 Kisi Kisi Kuesioner Kelengkapan Prasarana Dan Sarana.....	29
Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kualifikasi Tenaga Laboratorium	30
Tabel 5 Kisi Kisi Kuesioner Kondisi Lingkungan Laboratorium	32
Tabel 6 Kisi-Kisi Kuesioner Kelengkapan Administrasi Laboratorium.....	33
Tabel 7 Kisi Kisi Kuesioner Kesehatan Dan Keselamatan Kerja di Laboratorium.....	34
Tabel 8 Kisi-Kisi Observasi Kelengkapan Prasarana Dan Sarana.....	35
Tabel 9 Kisi-Kisi Observasi Kondisi Lingkungan Laboratorium	35
Tabel 10 Kisi Kisi Observasi Kelengkapan Administrasi Laboratorium.....	36
Tabel 11 Kisi Kisi Observasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja di Laboratorium.....	37
Tabel 12 Kategori Data Kuesioner Laboratorium.....	38
Tabel 13 Kategori Data Observasi Laboratorium	39
Tabel 14 Data Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium Kelengkapan Prasarana dan Sarana Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	42
Tabel 15 Data Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium Kualifikasi Tenaga Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	44
Tabel 16 Data Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium Kondisi Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	45
Tabel 17 Data Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium Kelengkapan Administrasi Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	46
Tabel 18 Data Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	48
Tabel 19 Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner Kepala Laboratorium Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	49
Tabel 20 Data Hasil Kuesioner Laboran Kelengkapan Prasarana dan Sarana Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	52

Tabel 21 Data Hasil Kuesioner Laboran Kualifikasi Tenaga Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	54
Tabel 22 Data Hasil Kuesioner Laboran Kondisi Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	55
Tabel 23 Data Hasil Kuesioner Laboran Kelengkapan Administrasi Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	56
Tabel 24 Data Hasil Kuesioner Laboran Kesehatan Dan Keselamatan Kerja di Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	57
Tabel 25 Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner Laboran Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	58
Tabel 26 Data Hasil Observasi Kelengkapan Prasarana Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	61
Tabel 27 Data Hasil Observasi Kelengkapan Sarana Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat.....	62
Tabel 28 Data Hasil Observasi Kelengkapan Administrasi Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	70
Tabel 29 Data Hasil Observasi Kondisi Lingkungan Laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat	71
Tabel 30 Hasil Observasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja di Laboratorium	72
Tabel 31 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi di Kabupaten Lahat	74
Tabel 32 Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fungsi Laboratorium.....	9
Gambar 2 Simbol Simbol Bahan Berbahaya	23
Gambar 3 Rekapitulasi Kuisisioner Kepala Laboratorium Pengelolaan Laboratorium Biologi di Lima Sekolah	50
Gambar 4 Persentase kuisisioner kepala Laboratorium.....	51
Gambar 5 Rekapitulasi Kuisisioner Laboran Pada Lima Sekolah.....	59
Gambar 6 Persentase Hasil Kuisisioner Laboran.....	60
Gambar 7 Rekapitulasi Data Observasi profil pengelolaan laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat	75
Gambar 8 Persentase Data Hasil Observasi	76
Gambar 9 Persentase kuisisioner profil pengelolaan laboratorium Biologi	77
Gambar 10 Rekapitulasi Hasil Observasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul	84
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian FKIP	85
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	86
Lampiran 4. SK Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	89
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian S1	94
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian S2.....	101
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian S3.....	113
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian S4.....	122
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian S5.....	130
Lampiran 11. SK Validator Skripsi.....	137
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Laboratorium	138
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Universitas Sriwijaya.....	139
Lampiran 14. Surat Persetujuan Sempro.....	140
Lampiran 15. Lembar Observasi	141
Lampiran 16. Lembar kuesioner Kepala Laboratorium.....	152
Lampiran 17. Lembar Kuesioner Laboran	158
Lampiran 18. Surat Similarity	164
Lampiran 19. Hasil Turnitin.....	165

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterlaksanaan pengelolaan laboratorium biologi SMA di kabupaten Lahat dari kelengkapan sarana dan prasarana, kualifikasi tenaga laboratorium, kondisi lingkungan, kelengkapan administrasi, serta kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 SMA di Kabupaten Lahat yang berakreditasi A. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data kuesioner kepala laboratorium, kuesioner laboran, dan data observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan profil pengelolaan laboratorium biologi SMA di kabupaten Lahat berdasarkan data kuesioner kepala laboratorium dan laboran yaitu (84%), dan berdasarkan data observasi pada komponen kelengkapan Prasarana (72%), kelengkapan sarana (41%), kelengkapan administrasi (28%), kondisi lingkungan (73%), kesehatan dan keselamatan kerja (50%). Dapat disimpulkan bahwa profil pengelolaan laboratorium Biologi SMA di Kabupaten Lahat menurut data observasi tergolong cukup lengkap dan sangat baik menurut data kuesioner.

Kata kunci : Laboratorium Biologi, Pengelolaan Laboratorium, SMA, Lahat.

ABSTRACT

This research aims to see the implementation of high school biology laboratory management in Lahat district in terms of completeness of facilities and infrastructure, qualifications of laboratory personnel, environmental conditions, administrative completeness, as well as occupational health and safety in the laboratory. This research uses a descriptive method. The samples in this study were 5 high schools in Lahat Regency with A accreditation. Data collection techniques were carried out using laboratory head questionnaire data, laboratory assistant questionnaires, and observation data. The results of this research show the management profile of high school biology laboratories in Lahat district based on questionnaire data from the head of the laboratory and laboratory assistant, namely (84%), and based on observation data on the components of infrastructure completeness (72%), completeness of facilities (41%), completeness of administration (28%), environmental conditions (73%), occupational health and safety (50%). It can be concluded that the profile of high school biology laboratory management in Lahat Regency according to observation data is quite complete and very good according to questionnaire data.

Keywords: Biology Laboratory, Laboratory Management, SMA, Lahat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses belajar mengajar mencakup aktivitas yang rumit, tidak sekadar pemindahan informasi secara tekstual dari pendidik kepada peserta didik. Setiap proses pembelajaran berusaha memastikan siswa menguasai kompetensi yang dituju, termasuk nilai dan sikap yang mendasarinya. Karena itu, pembelajaran tidak harus terbatas di kelas seringkali pembelajaran bisa berlangsung di laboratorium atau lapangan, terutama untuk mata pelajaran IPA seperti Biologi (Santosa, 2018). Biologi merupakan ilmu yang mengkaji makhluk hidup melalui proses penyelidikan atau penelitian dengan metode (Herlina & Widiyaningrum, 2013). Biologi bukan hanya kumpulan fakta atau konsep, tetapi juga mencakup serangkaian proses dan nilai yang bisa diterapkan serta dikembangkan dalam situasi nyata. Salah satu karakteristik pembelajaran biologi adalah adanya kegiatan praktikum yang bisa dilakukan di laboratorium maupun di alam. Banyak konsep biologi yang kompleks, sehingga penting untuk mengadakan aktivitas yang membantu siswa memahami konsep tersebut dengan lebih mudah. Praktikum memungkinkan siswa untuk memahami secara nyata apa yang telah dipelajari dalam teori dan memberikan pengalaman inderawi. Lebih dari sekadar mengamati, siswa juga harus menghayati, terlibat langsung dalam aktivitas, dan bertanggung jawab atas hasilnya (Hastuti, 2014).

Secara harfiah, praktikum berasal dari kata "praktik" yang berarti pelaksanaan langsung dari apa yang dijelaskan dalam teori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji dan menerapkan secara nyata apa yang telah dipelajari dari teori dan pelajaran praktik (Agustina, dkk., 2017). Praktikum adalah salah satu aktivitas laboratorium yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran biologi. Praktikum memberikan

kesempatan kepada siswa untuk mempelajari biologi dengan mengamati gejala dan proses secara langsung, melatih keterampilan berpikir ilmiah, membangun serta meningkatkan sikap ilmiah, serta menemukan dan menyelesaikan masalah baru menggunakan metode ilmiah (Anggraeni, dkk., 2013). Praktikum akan berjalan dengan baik jika semua elemen yang terlibat memenuhi standar minimal untuk pelaksanaan praktikum di sekolah. Laboratorium merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, laboratorium adalah salah satu fasilitas yang diperlukan dan harus dimiliki oleh setiap unit pendidikan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dan kegiatan praktikum (Lestari, 2020)

Secara etimologi kata “Laboratorium” berasal dari kata latin yang berarti tempat bekerja (Daryanto, 2018). Laboratorium adalah lokasi di mana eksperimen dan penelitian dilakukan. Dalam pengertian yang sempit, laboratorium sering dianggap sebagai sebuah ruang atau bangunan yang dilengkapi dengan dinding dan atap, serta berisi berbagai alat dan bahan untuk praktikum. Dalam pembelajaran biologi, laboratorium bisa berupa ruang terbuka di alam atau ruang khusus di dalam gedung (Agustina, dkk., 2017). Fungsi utama laboratorium adalah menyediakan dukungan untuk proses pembelajaran sehingga sekolah dapat mencapai misi dan tujuannya. Laboratorium sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan penalaran, sikap, dan keterampilan siswa dalam membangun pengetahuan mereka. Keberhasilan kegiatan laboratorium bergantung pada tiga faktor yaitu peralatan, bahan dan fasilitas yang ada, tenaga laboratorium, serta dukungan dari guru yang membantu siswa dalam melaksanakan tugas praktik (Alatas & Muhtadi, 2013).

Laboratorium di sekolah memainkan peran penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya laboratorium, diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran tidak hanya dari segi teori, tetapi juga melalui praktik langsung. Oleh karena itu, pemanfaatan laboratorium merupakan salah satu syarat penting dalam kegiatan belajar atau praktikum. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem pengelolaan laboratorium biologi yang efektif. Manajemen laboratorium berperan krusial dalam meningkatkan efektivitas

pembelajaran biologi. Laboratorium harus selalu dalam kondisi siap digunakan, didukung oleh sarana dan media yang baik, serta dilengkapi dengan administrasi yang efisien (Nurlia & Agustina, 2018). Pengelolaan laboratorium memerlukan staf laboratorium seperti kepala laboratorium, teknisi, dan laboran yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang relevan, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Hal ini disebabkan karena tenaga laboratorium bertanggung jawab atas pengelolaan semua aktivitas di laboratorium. Oleh karena itu, staf laboratorium di setiap sekolah harus memenuhi standar yang ditetapkan, sesuai dengan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah (Lestari, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak sekolah yang belum mengelola laboratorium dengan optimal dan efektif. Menurut Penelitian oleh Meita (2018) mengungkapkan bahwa tenaga laboratorium, termasuk kepala laboratorium, teknisi, dan laboran, belum memiliki sertifikat pelatihan resmi dari pemerintah. Sertifikat yang ada hanya berasal dari pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan laboratorium IPA. Menurut penelitian (Lestari, 2020) yang dilakukan di 11 SMA berakreditasi A di Kota Palembang, menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium di sekolah-sekolah tersebut tergolong kurang efektif, dengan persentase mencapai 35%. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nada (2022) menyimpulkan bahwa pengelolaan laboratorium biologi di SMA Kabupaten Ogan Ilir tergolong lengkap berdasarkan observasi (63%). Selain itu, menurut kuesioner, kategori kepala laboratorium dinilai sangat baik (91%), dan laboran juga dinilai sangat baik (93%).

Berdasarkan wawancara awal dengan seorang guru Biologi di salah satu SMA di Kabupaten Lahat, sekolah tersebut sudah memiliki gedung laboratorium. Namun, laboratorium Biologi masih digabungkan dengan laboratorium Kimia. Selain itu, tenaga laboran belum memenuhi kualifikasi yang diharapkan, prasarana dan sarana masih kurang, dan pengadaan alat laboratorium terakhir dari pemerintah terjadi pada tahun 2015. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai pengelolaan laboratorium, sehingga sistem pengelolaan laboratorium biologi di salah satu SMA di Kabupaten Lahat masih belum efektif.

Profil pengelolaan laboratorium di Kabupaten Lahat belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui dan melihat kelengkapan prasarana dan sarana, kualifikasi tenaga laboratorium, kondisi lingkungan laboratorium, kelengkapan administrasi laboratorium, serta aspek keselamatan kerja di laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat. Data pengelolaan laboratorium yang diperoleh akan digunakan untuk memberikan perhatian, gambaran, dan penilaian kepada sekolah mengenai penggunaan laboratorium. Hal ini bertujuan agar laboratorium dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak menghambat praktikum bagi pendidik maupun peserta didik. Selain itu, data tersebut juga akan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan laboratorium di sekolah. Hal ini juga bisa digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memperbaiki cara pengelolaan dan pemanfaatan laboratorium di sekolah.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi di SMA Kabupaten Lahat”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, :

1. Bagaimanakah kelengkapan Prasarana dan sarana laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat ?
2. Apakah tenaga laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat sudah sesuai dengan kualifikasi ?
3. Bagaimanakah kondisi lingkungan laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat ?
4. Bagaimanakah kelengkapan administrasi laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat ?
5. Bagaimanakah kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium biologi SMA Kabupaten Lahat ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sekolah yang diamati adalah sebuah SMA Negeri yang telah mendapatkan akreditasi A di Kabupaten Lahat.
2. Subjek penelitian ini mencakup kepala laboratorium dan tenaga laboratorium di SMA Negeri yang telah terakreditasi A di Kabupaten Lahat.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui :

1. Kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium biologi di SMA Kabupaten Lahat .
2. Kualifikasi tenaga laboratorium biologi di SMA Kabupaten Lahat .
3. Kondisi lingkungan laboratorium biologi di SMA Kabupaten Lahat.
4. Kelengkapan administrasi laboratorium biologi di SMA Kabupaten Lahat.

5. Kesehatan dan Keselamatan kerja di laboratorium biologi SMA di Kabupaten Lahat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, dapat menjadi panduan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pengelolaan laboratorium biologi, terutama dalam hal fasilitas dan peralatan yang tersedia, kualifikasi staf, lingkungan, tata kelola administrasi, dan keselamatan kerja.
2. Untuk kepala laboratorium dan petugas laboratorium, penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi laboratorium biologi di lingkungan sekolah, dengan tujuan meningkatkan standar pengelolaan laboratorium biologi, sekaligus memaksimalkan manfaatnya bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk peneliti, dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam administrasi laboratorium biologi. Hal ini memberikan peneliti bekal yang berharga, sehingga ketika mereka nantinya mengambil peran sebagai kepala laboratorium, mereka sudah memiliki landasan yang kuat dalam pengelolaan laboratorium tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., Saputra, A., Qonitat, L. M., Utami, R. D., & Yohana. (2017). *Kesesuaian Laboratorium Biologi sebagai Penunjang Pembelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah se-Surakarta dengan Standar Laboratorium Biologi. Proceeding Biology Education Conference, 14(1), 559–564.* <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/32612>
- Alatas, F., & Muhtadi, D. (2013). *Pengelolaan Laboratorium dan Sistem Evaluasi Kegiatan Praktikum Fisika dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus pada SMA Negeri di Kabupaten Tangerang). Edusains.*
- Ali, M. (2013). *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi. Bandung: Penerbit Angkasa.*
- Ali, M., Mutaqin., Hartoyo., Widodo, S. (2020). *Manajemen Laboratorium Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0, Yogyakarta: Penerbit UNY Press.*
- Anggraeni, A., Retnoningsih, A., Herlina, L., & Biologi, J. (2013). Unnes Journal of Biology Education *Pengelolaan Laboratorium Biologi Untuk Menunjang Kinerja Pengguna dan Pengelola Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Wonogiri J.Biol.Educ.*
- Arikunto, Suharsimi, & Cepi, S. A. J. (2009). (2009). *Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Arikunto, S. (2014). *Suatu Pendekatan Praktik. Cipta., Jakarta: Penerbit Rineka.*
- Daryanto, D. (2018). *Manajemen Laboratorium Sekolah. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.*
- Elseria. (2016). *Efektifitas Pengelolaan Laboratorium Ipa . Manajer Pendidikan, 10(1), 109–121.*
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan, 1(2), 381–389.* <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>

- Hasan, A. M., Nusantari, E., Latjompoh, M., & Nurrijal. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Biologi [Biology Teaching and Learning Strategy]*.
- Hastuti, A. (2014). Penerapan pembelajaran berbasis praktikum untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi materi pokok sistem reproduksi manusia. *Pendidikan Biologi, UIN Sunan Kalijaga*, 1–68. <http://digilib.uin-suka.ac.id/10931/>
- Herlina, L., & Widiyaningrum Jurusan Biologi, P. (2013). Unnes Journal of Biology Education Kesiapan Laboratorium Biologi Dalam Menunjang Kegiatan Praktikum SMA Negeri di Kabupaten Brebes Info Artikel. *Journal of Biology*, 2(2), 50229. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>
- Lestari, W. (2020). *Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi di SMA Kota Palembang.Skripsi. Universitas Sriwijaya*.
- Meita, N. M. (2018). Studi Kelayakan Pengelola Laboratorium IPA SMP N 4 Sumenep Berdasarkan Permendagri 26/2008. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(1), 40–47. <https://doi.org/10.24929/lensa.v7i1.19>
- Munandar, K. (2016). *Pengenalan Laboratorium IPA-Biologi Sekolah. Bandung: PT Refika Aditama*.
- Nada, N. Q. (2022). *Pengelolaan laboratorium biologi di sma kabupaten ogan ilir skripsi.Universitas Sriwijaya*
- Norhasanah. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 5(1), 105.
- Nurlia, Z., & Agustina, E. (2018). Pemanfaatan Dan Pengelolaan Laboratorium Bagi Guru Ipa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Dan Swasta Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018*, 750–755.
- Permendikbud. (2018). Nomor 8 Tentang Petunjuk Operasional, Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan.
- Permendiknas. (2007). Nomor 24 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk

- ASD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- ARI
- Permendiknas. (2008). Nomor 26 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI.
- Salvina, Lufri, Z. (2014). *Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbasis Lesson Study pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Siswa di Kelas VIII.3 MTsN Lubuk Buaya Padang*. 42–51.
- Sani, R. A. (2018). (n.d.). *Pengelolaan Laboratorium Ipa Sekolah*. Bumi Aksara.
- Santosa, P. (2018). *Mahir Praktikum Biologi (penggunaan alat-alat sederhana dan murah untuk percobaan Biologi)*. CV Budi Utama.
- sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Widyatmoko, A. (2008). *Mengenal Laboratorium Biologi*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu
- Yenti, S. O. (2021). Analisis Pelaksanaan Manajemen Laboratorium Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Muaro Jambi. *Edu-Sains Volume 10 No. 1, Januari 2021*. 10(1), 1–6.
- Yuliarti, S., Rohiat, & Juarsa, O. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan*. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 530–536.